

PERSIAPAN GREBEG MULUD 1958 JE

Upacara Numplak Wajik Awali Pembuatan Gunungan

YOGYA (KR)-Enam Gunungan disiapkan Kraton Yogyakarta untuk dibagikan kepada masyarakat pada Grebeg Mulud 1958 Je, Senin (16/9/2024). Mengawali pembuatan Gunungan, digelar upacara Numplak Wajik di Panti Pareden, Plataran Kemagangan, Kraton Yogyakarta, Jumat (13/9/2024).

GKR Mangkubumi, putri sulung Sri Sultan Hamengku Buwono X, hadir pada upacara Numplak Wajik tersebut. Bahkan lebih dari biasanya, Gusti Mangku -demikian akrab disapa- turut langsung membenahi ketika melilitkan *sinjang* (kain panjang) hingga lilitan *semekan* (kain penutup dada perempuan) bangun tulak pada rangka Gunungan Estri.

Masyarakat masih antusias mengikuti upacara Numpak Wajik. Mulai menyambut Gusti Mangku yang

keluar dari regol belakang Kraton didampingi puluhan Abdi Dalem Keparak, hingga upacara selesai. Masyarakat juga berebut untuk mendapatkan *singgul* untuk tolak bala yang dibuat dari *dlingo* dan *bengle* sisa dari yang ditorehkan pada *jodhang* di dasar Gunungan Estri.

Nyi Raden Riya Nur Sundari, Abdi Dalem Carik dari Kawedanan Radya Kartiyasa Kraton Yogyakarta, menyebutkan, untuk Grebeg Mulud ini, dibuat enam Gunungan. Dua Gunungan Kakung, serta masing-masing satu yakni Gunungan Estri, Gunungan Gepak, Gunungan Dharat, dan Gunungan Pawuhan.

Alasan mengapa yang hanya Gunungan Estri pada upacara Numplak Wajik, Nur Sundari mengatakan, "Karena memulai sesuatu selalu dimulai dari yang feminin."

Lima Gunungan akan dibagikan di Masjid Gedhe, sementara satu Gunungan Kakung dibawa ke Pura Pakualaman. Utusan Kraton juga membagikan ubarampe ke Kepatihan dan Dalem Mangkubumen.

"Yang dibagikan di Kepatihan dan Mangkubumen dalam bentuk *ubarampe*, bukan Gunungan," kata Nur Sundari.

Nur Sundari menegaskan, sudah sejak beberapa kali pelaksanaan Grebeg, tidak ada lagi yang berebut untuk mendapatkan *ubarampe* Gunungan. Yang ada adalah dibagikan. Zaman dulu Gunungan memang dibagikan.

"Karena terbatas, antusiasme masyarakat besar, akhirnya jadi rebutan. Sekarang dikembalikan lagi seperti dulu, dibagikan," tutur Nur Sundari. (Ewp)-f

HADAPI OLIMPIADE 2028

Ganda Campuran Indonesia Perlu Dirombak

KUDUS (KR) - Mantan pemain bulutangkis ganda campuran Indonesia, Tontowi Ahmad-Liliyana Natsir berharap PB PBSI dapat kembali mempersiapkan atlet badmintonnya untuk menghadapi Olimpiade Los Angeles California AS 2028 mendatang.



Tontowi Yahya (kedua kanan) dan Liliyana Natsir (kedua kiri) bersama peserta Audisi Umum PB Djarum dalam acara meet and greet di GOR Djarum Kudus.

Persiapan lebih dini perlu dilakukan agar pasangan ganda campuran yang dikirim nanti memiliki daya saing tinggi dan mampu meraih gelar di kejuaraan dunia empat tahunan tersebut. "Pemain ganda campuran Indonesia perlu refresh," ujar Butet, panggilan Liliyana Natsir di tengah Audisi Umum PB Djarum 2024 di GOR Djarum Jati Kudus, Jumat (13/9).

Menurutnya, Pelatih Pelatnas PB PBSI harus berani merombak pasangan ganda campuran Indonesia Rinov Rivaldy/Pitha Haningtyas Mentari, setelah gagal di ajang Olimpiade Paris 2024. Ganda campuran Indonesia Rinov/Pitha meraih hasil mengecewakan pada laga kedua penyisihan Grup A Olimpiade Paris 2024.

Laga kedua babak penyisihan Grup A Olimpiade Paris 2024, sektor ganda campuran Rinov/Pitha tidak mudah dan menyerah melawan unggulan pertama asal China, Zheng Si Wei/Huang Ya Qiong. "Pasang Rinov/Pitha perlu segera dirombak dengan dicarikan

partner baru, karena saya melihat keduanya tidak ada chemistry," kata Butet.

Menurutnya, PB PBSI jangan terlambat melakukan perombakan dan segera mencari solusi untuk masa depan bulutangkis Indonesia yang lebih baik. "Kalau misal sudah ada sponsor yang mengikat maka perlu dicarikan solusi, bisa melalui negosiasi agar tetap bisa dilakukan perombakan. Jadi tidak usah kaku," jelasnya.

Hal senada diungkapkan pasangan Butet di ganda campuran, yakni Tontowi Yahya alias Owi. Hanya Owi lebih mendorong pemain pelapis di bawahnya Rinov/Pitha harus juga bersungguh-sungguh untuk menunjukkan prestasinya. "Kalau bisa menyialip dan lebih bisa berprestasi, kenapa tidak? Kualitas antarpemain ganda campuran juga gak beda jauh,"

ujar Owi.

Ganda Campuran peraih medali emas Olimpiade Rio de Janeiro 2016, Owi dan Butet saat ini sama-sama terlibat sebagai Tim Pencari Bakat Audisi Umum PB Djarum. Mereka sepakat bahwa ini merupakan salah satu upaya menjaga mata rantai ekosistem bulutangkis Tanah Air.

Sebab, atlet segudang prestasi bukan lahir dengan cara instan, namun melewati perjuangan dan perjalanan panjang yang dimulai dari pembinaan sejak usia belia. "Ini sebagai bentuk kontribusi kami untuk bulutangkis Indonesia. Dengan pengalaman dan insting yang kami punya semoga bisa bermanfaat. Yang paling penting untuk regenerasi bulutangkis agar terus berlanjut dan jangan sampai terputus," harapnya. (Trq)-f

KPK

mas perkembangannya mas?" ujar Nawari.

Harun Masiku ditetapkan KPK sebagai tersangka dalam perkara dugaan pemberian hadiah atau janji kepada penyelenggara negara terkait penetapan calon anggota DPR RI terpilih periode 2019-2024 di Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI. Walaupun demikian, Harun selalu mangkir dari panggilan penyidik KPK hingga dima-

sukkan daftar pencarian orang (DPO) sejak 17 Januari 2020.

Selain Harun, pihak lain yang terlibat dalam perkara tersebut adalah anggota KPU periode 2017-2022 Wahyu Setiawan yang juga terpidana dalam kasus yang sama. Saat ini, Wahyu Setiawan sedang menjalani bebas bersyarat dari pidana tujuh tahun penjara di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Kedungpane

Sembungan hal 1 Semarang.

Seiring perkembangan penyidikan terhadap HM, KPK pada 23 Juli 2024, mengumumkan telah memberlakukan cegah ke luar negeri terhadap lima orang terkait dengan penyidikan perkara dugaan suap dengan tersangka HM. KPK juga sudah memeriksa politikus Alexius Akim, hingga Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto. (Ful/Ant)-f

DIY

Namun, Shafa Al Zahra berhasil jadi yang tercepat saat *sprint*. Ia unggul dari Andini Putri Anastasya asal Kalimantan Timur di posisi kedua. Sedang di posisi ketiga ditempati atlet Jawa Timur, Syahla Syafiah. Dengan ini, Shafa telah menyumbangkan satu emas dan satu perak di PON 2024. Shafa masih mungkin menyumbang medali di nomor criterium yang akan dipertandingkan, Sabtu (14/9) hari ini.

Abdur Rahman, Wasekum Pengda ISSI DIY mengaku bersyukur atas

capaian Shafa meraih medali emas. Dengan demikian balap sepeda sudah mempersembahkan satu emas, satu perak dan satu perunggu. Balap sepeda masih akan ngegas untuk mendapatkan medali emas kedua pada nomor criterium. "Kami sudah dapat satu emas, dan akan kejar untuk emas berikutnya. Semoga bisa tercapai di nomor criterium," kata Abdur Rahman.

Sementara itu empat perak diraih dari cabor wushu oleh Muhammad Rizqi Kurniawan dari *double event* ju-

Sembungan hal 1 rus Dao Shu dan Gun Shu. Tiga lainnya dari tim sepatu roda relai 3.000 meter putri, terjun payung nomor FS dan taekwondo. Medali perunggu disumbangkan pencak silat, sepatu roda team sprint, korfbal K4 dan dua dari taekwondo.

DIY menempati posisi keenam klasemen sementara medali PON XXI dengan torehan 18 medali emas, 16 perak dan 19 perunggu. DIY masih berada di atas Jawa Tengah dan sangat berpeluang menyodok ke posisi lima besar. (Yud/Hit)-f

Prestise

Banyak individu terkemuka telah menerima penghargaan cum laude, antara lain fisikawan pemenang hadiah Nobel Albert Einstein, termasuk mantan Presiden AS Barack Obama, dan mantan Menteri Luar Negeri AS Hillary Clinton. Universitas-universitas Eropa abad pertengahan, di mana bahasa Latin saat itu sebagai bahasa utama para sarjana, memulai mengenalkan predikat cum laude. Praktik penggunaan penghargaan Latin untuk mengakui mahasiswa berprestasi terus berlanjut seiring dengan perkembangan perguruan tinggi, dan menyebar ke benua lain. Universitas Harvard adalah yang pertama menerapkan sistem tersebut di Amerika Serikat pada tahun 1869.

Dalam dekade terakhir, banyak universitas telah mengalami peningkatan jumlah lulusan yang meraih gelar cum laude. Faktor-faktor seperti kurikulum yang lebih terstruktur, akses mudah ke sumber belajar online, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai akademik telah berkontribusi pada tren ini. Akibatnya, predikat cum laude kini tidak lagi menjadi indikator unik yang memisahkan lulusan unggul dari yang lain.

Predikat cum laude dahulu menjadi sebuah keunggulan kompetitif (competitive advantage), seperti halnya penguasaan bahasa Inggris. Namun seiring sangat cepatnya dinamika dunia pendidikan dan dunia kerja, maka predikat cum laude dan penguasaan bahasa Inggris saat ini menjadi keunggulan kompetitif (competitive advantage). Transformasi dari comparative advantage ke competitive advantage dalam

Sembungan hal 1 dunia pendidikan memiliki implikasi yang luas.

Pertama, hal ini menuntut institusi pendidikan agar lebih "agile" cekatan, fleksibel dan adaptif dalam pendekatan mereka terhadap pengajaran dan pendidikan untuk membentuk manusia yang mulia dan kompeten. Kedua, institusi pendidikan harus berinvestasi lebih dalam teknologi dan infrastruktur teknologi digital untuk mendukung inovasi pendidikan. Ketiga, ada kebutuhan untuk membangun kemitraan strategis dengan industri dan institusi global lainnya untuk memperluas akses dan peluang bagi mahasiswa.

Di sisi lain, perusahaan-perusahaan kini mencari kandidat yang tidak hanya cemerlang secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan lain yang dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi. Keterampilan seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, kolaborasi, serta inovasi, menjadi semakin penting. Lulusan yang hanya mengandalkan predikat cum laude mungkin akan kesulitan bersaing jika tidak memiliki keunggulan lain.

Magang, kerja paruh waktu, atau proyek penelitian dapat memberikan pengalaman dunia nyata yang sangat dihargai oleh perusahaan. Pengalaman ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerapkan pengetahuan akademis dalam situasi praktis. Keterampilan seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah adalah hal yang dicari oleh pemberi kerja. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan ini melalui kegiatan ekstrakurikuler, organisasi mahasiswa, atau pelatihan khusus.

Sembungan hal 1 Di era digital, kemampuan dalam bidang teknologi, seperti pemrograman, analisis data, atau pemasaran digital, menjadi aset berharga. Menguasai keterampilan ini dapat menjadi pembeda yang signifikan. Kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi termasuk membangun jaringan dengan profesional dalam industri terkait dapat membuka peluang kerja dan memberikan wawasan tentang tren industri. Mengikuti seminar, workshop, atau bergabung dengan komunitas profesional bisa menjadi langkah awal.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan signifikan dalam fokus pendidikan dan industri, yang dikenal sebagai pergeseran dari STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) ke SMAC (Social, Mobile, Analytics, Cloud). Pergeseran ini mencerminkan adaptasi terhadap kebutuhan pasar yang semakin dinamis dan teknologi yang terus berkembang.

Pergeseran ini menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan kebutuhan industri yang baru. Kurikulum yang dulunya fokus pada STEM kini perlu memasukkan elemen SMAC, mengintegrasikan teknologi digital dengan pengembangan keterampilan yang relevan.

Contohnya, pendidikan berbasis analitis data dan kecerdasan buatan (AI) menjadi semakin penting. Selain itu, pelatihan tentang keamanan siber, pengembangan aplikasi mobile, dan manajemen data berbasis cloud juga menjadi prioritas.

(Penulis, Anggota Dewan Pendidikan DIY dan Pengurus KADIN DIY)-d

Menpora

Itu kan ramai di media ada yang belum selesai dan orang-orang bilang itu pasti korupsi," ujar Dito usai menghadiri Sidang Kabinet Paripurna terakhir di Istana Garuda Ibu Kota Nusantara (IKN) Penajam Paser Utara Kalimantan Timur (Kaltim), Jumat (13/9).

Menurut Dito, di dalam penyelenggaraan PON ada tata kelola yang diatur pada Peraturan Presiden (Perpres) 24 Tahun 2024 yang dikepalai oleh Wakil Jaksa Agung, Kabareskrim Mabes Polri juga Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). "Kita kan ada Satgas tata kelola menurut Perpres 24 Tahun 2024 dikepalai Wakil

Sembungan hal 1 Jaksa Agung dan juga pimpinannya Kabareskrim Mabes Polri dan Deputi BPKP. Jadi semua keluhan, semua yang dikatakan orang itu pasti kita proses karena itu ada dalam Satgas, semuanya," ujarnya.

Dito juga menegaskan bahwa informasi-informasi yang pihaknya dapat sebisa mungkin akan ditindaklanjuti dengan cepat. "Jadi ini saya ingin menenangkan semua pihak yang bersuara, tidak apa-apa tapi ini kita semua ada sistemnya dan kami jamin ini kita jaga semua, kalau ada kekurangan kita *fast respons* langsung bagaimana gerak cepat," tegasnya. (Ant/Has)-d

Nikita

"Betul, lapurin anaknya yang menjadi korban," kata Kasie Humas Polres Metro Jakarta Selatan AKP Nurma Dewi kepada wartawan di Jakarta, Jumat (13/9).

Nurma mengatakan, barang bukti yang diterima yakni foto Lolly. Pihak Kepolisian kini masih meminta keterangan kepada pelapor. "Belum masuk ke penyelidikan apalagi ke penyidikan, si Nikita lapor dulu ke Polres Jaksel," ujarnya.

Terlapor diduga telah melakukan tindak pidana kejahatan sebagaimana diatur dalam KUHP jo UU Kesehatan jo UU Perlindungan anak. Atas perbuatannya, terlapor terancam mendapat hukuman minimal lima tahun dan maksimal 15 tahun penjara.

Polisi menduga Lolly (17) telah melakukan aborsi sebanyak dua kali lantaran disuruh sang pacar berinisial VAB. "Korban telah melakukan aborsi sebanyak dua kali atas suruhan terlapor," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Ade Ary Syam Indradi.

Ade Ary mengatakan kejadian dimulai pada Januari 2024 di Jalan Bintaro Permai

Sembungan hal 1 to, pelapor merasa dirugikan dan melaporkannya ke Polres Jakarta Selatan guna untuk ditindaklanjuti.

Polisi menegaskan tidak ada kerugian materiil dari kasus tersebut. Pihaknya juga meminta keterangan kepada tiga orang saksi inisial C, Y dan D. "Motif kejahatan diduga karena permasalahan sosial dan modus operandi mencabuli," ujarnya. (Ant/Has)-d



Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	☀️	☁️	☁️	☁️	22-30	65-95
Sieman	☀️	☁️	☁️	☁️	22-29	65-95
Wates	☀️	☁️	☁️	☁️	22-29	65-95
Wonosari	☀️	☁️	☁️	☁️	22-30	65-95
Yogyakarta	☀️	☁️	☁️	☁️	22-30	65-95

Rizqi Sukma Kharisma, MKom
Dosen Universitas Amikom Yogyakarta

KOTAGEDE, kawasan ikonik di Yogyakarta yang dikenal dengan kerajinan peraknya, menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan daya saing di era digital ini. Dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No 3 Tahun 2015

Marketplace Digital Salah Satu Solusi Penjualan UMKM Kerajinan Perak Kotagede

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kota Yogyakarta 2015–2025, beberapa area telah ditetapkan sebagai kawasan strategis untuk pariwisata daerah. Salah satu kawasan strategis tersebut adalah Kotagede. Produk kerajinan perak dari Kotagede yang terkenal akan kualitas dan keunikannya kini terancam oleh produk impor murah yang menggunakan teknik produksi modern. Untuk menghadapi tantangan ini, marketplace digital muncul sebagai salah satu solusi bagi UMKM kerajinan perak Kotagede.

Kerajinan perak Kotagede memiliki reputasi yang kuat berkat keahlian dan warisan budaya yang kaya. Namun, banyak perajin lokal kini berjuang untuk bersaing

dengan diproduksi casting secara massal dan lebih murah. Akibatnya, beberapa perajin memilih untuk beralih profesi, sementara banyak perajin yang lain berusaha mempertahankan seni tradisional mereka di tengah persaingan yang ketat.

Dalam hal ini mirta pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan Universitas Amikom Yogyakarta adalah "ER Prapen" Jewelry Workshop dan Haseena Jewelry. Untuk memaksimalkan manfaat dari marketplace, beberapa inisiatif pelatihan dan pendampingan telah dilakukan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan program-program pelatihan yang dirancang untuk membantu perajin memahami cara

menggunakan marketplace digital dan strategi pemasaran melalui marketplace digital tersebut..

Marketplace digital menawarkan solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan penjualan produk UMKM kerajinan perak. Marketplace digital memungkinkan produk kerajinan perak Kotagede untuk dijangkau oleh pelanggan di seluruh Indonesia bahkan dunia. Ini membuka peluang baru bagi perajin untuk menjual produk mereka di pasar yang lebih luas, yang sebelumnya mungkin sulit dicapai melalui saluran distribusi tradisional. Dengan berjualan di marketplace, UMKM dapat mengurangi biaya operasional yang terkait dengan pengelolaan toko

fisik. Marketplace menyediakan platform yang memudahkan transaksi tanpa perlu investasi besar dalam infrastruktur fisik. Marketplace sering kali menawarkan fitur promosi dan iklan yang dapat membantu meningkatkan visibilitas produk. Ini membantu perajin memperkenalkan kerajinan perak Kotagede kepada audiens yang lebih luas dan meningkatkan peluang penjualan. Marketplace menyediakan alat untuk mengelola inventaris, memproses pesanan, dan memberikan layanan pelanggan. Fitur-fitur ini mempermudah perajin dalam menjalankan operasional sehari-hari dan fokus pada produksi kerajinan berkualitas.

Marketplace digital tidak hanya menawarkan platform penjualan, tetapi juga membuka jalan bagi UMKM kerajinan perak Kotagede untuk bersaing di pasar global. Dengan memanfaatkan teknologi digital, perajin perak dapat menjangkau pelanggan baru, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan visibilitas produk mereka. Ini adalah langkah positif yang dapat membantu melestarikan seni tradisional Kotagede sekaligus memajukan ekonomi lokal. Seiring dengan perkembangan teknologi, marketplace digital menjadi salah satu solusi kunci dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh UMKM kerajinan perak di era modern ini.